

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Juma Riah¹, Oktavianti², Catur Fatchu Ukhriyawati³

Email : jumariah12@gmail.com, vianti_310@gmail.com, caturfu354@gmail.com

¹Universitas Nagoya Indonesia

^{2,3}Universitas Riau Kepulauan

Informasi Artikel

Diterima : 04 Nov 2024
Direview : 15 Nov 2024
Disetujui : 30 Nov 2024

Kata Kunci

Likuiditas, Solvabilitas,
Profitabilitas, Aktivitas,
Kebijakan Dividen

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling dimana jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan selama periode tahun 2017-2022. Kemudian dalam penelitian ini terjadi *outlier* dikarenakan ada data yang nilainya ekstrim. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui data sekunder yang diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia dan ICMD. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan *software* SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan solvabilitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Variabel independen mampu menjelaskan sebesar 69,1% sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Keywords

*Liquidity, Solvency,
Profitability, Activity and
Dividend Policy*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of liquidity, solvency, profitability, activity and dividend policy on share prices of cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this research was 7 companies. Sampling used a purposive sampling technique where the number of samples was 6 companies during the 2017-2022 period. Then in this research an outlier occurred because there was data with extreme values. This research is a quantitative research. Data was obtained through secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange and ICMD websites. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis tests, classic assumption tests, hypothesis testing, namely the t test, f test and the coefficient of determination using SPSS 21 software . The results of this research show that partially liquidity and activity have a positive and significant influence on stock prices. Meanwhile, solvency, profitability and dividend policy do not have a significant effect on share prices. Simultaneously liquidity, solvency, profitability, activity and dividend policy simultaneously affect stock prices. The independent variable was able to explain 69.1% while the remaining 30.9% was explained by other variables that were not included in this research.

A. Pendahuluan

Perkembangan bisnis di Indonesia sekarang ini semakin pesat khususnya pada bidang ekonomi yang semakin maju dan berkembang. Faktor yang mempengaruhi pesatnya perkembangan perekonomian salah satunya adalah jumlah perusahaan di Indonesia semakin meningkat sehingga memunculkan persaingan terus-menerus (Rouly Manurung et al., 2022). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Syaridha & Suprihadi, 2024). Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan. Diantara laporan keuangan salah satu aspek yang perlu dinilai oleh investor adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan umumnya diukur melalui rasio keuangan perusahaan. Banyak rasio keuangan yang ada di laporan keuangan, namun tidak semua rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan tujuannya, rasio keuangan dibagi menjadi empat, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Menurut dalam penelitian (Machfiroh et al., 2020), selain rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, dalam berinvestasi investor juga perlu memperhatikan kebijakan dividen perusahaan. Rasio likuiditas didefinisikan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Menurut dalam penelitian (Saragih, 2021), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut dalam penelitian (Ramadhani & Zannati, 2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rasio aktivitas adalah Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Menurut dalam penelitian (Bobsaid & Wahyuati, 2020), kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut dalam penelitian (Adipalguna & Suarjaya, 2017), saham (*Stock*) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan berupa selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Yulika et al., 2022). Sektor semen khususnya pada pembangunan-pembangunan yang ada di Indonesia. sehingga penelitian ini akan menghasilkan informasi-informasi yang lebih banyak agar dapat menguntungkan bagi pihak internal maupun pihak eksternal yang membutuhkan informasi ini, beberapa informasi yang harus dipublikasikan oleh industri semen untuk perusahaan, pemerintah, serta masyarakat. Khususnya pemerintah sadar pentingnya untuk memperbaiki dan menambah infrastruktur agar investasi dan bisnis menjadi lebih baik dan menguntungkan. Apalagi pada era pemerintahan presiden Jokowi yang sangat memperhatikan infrastruktur

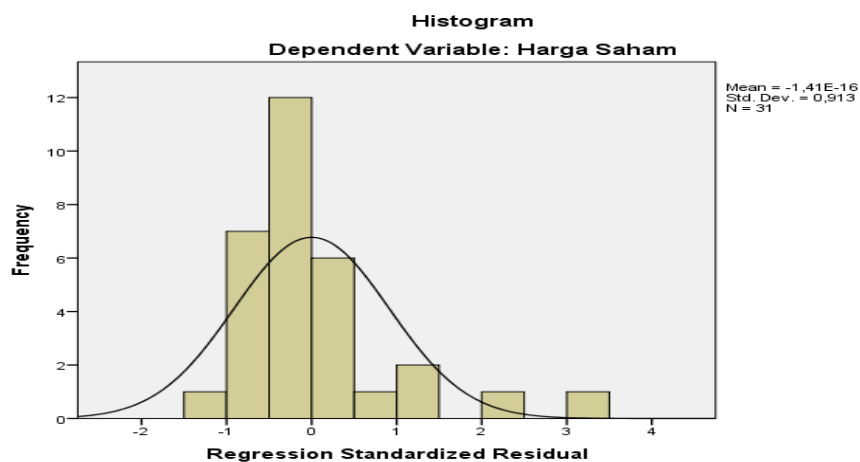
pembangunan yang ada di Indonesia. Sehingga pemerintah saat ini banyak melakukan pembangunan. Proyek yang dibangun saat ini yaitu seperti bendungan, irigasi, embung, jalan, jalan tol, jembatan, sanitasi, persampahan, sistem penyediaan air minum, penyusunan kawasan kumuh perkotaan, pendirian pos lintas batas Negara, venue Asian games, rumah sakit, universitas, perumahan, rumah susun, rumah khusus, dan rumah swadaya. Begitupun pada pengusaha properti yang ikut juga menambah meningkatkan perekonomian dengan membangun beberapa tempat seperti perumahan, apartement, ruko, hotel, dan lain sebagainya. Di samping itu sektor semen juga dinyatakan memperkuat perekonomian nasional karena menambah peningkatan permintaan dalam penjualan pada pangsa pasar (Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, 2024). Terutama pada masa sekarang ini dimana pembangunan infrastruktur menjadi salah satu program utama pada masa pemerintahan presiden Jokowi saat ini. Sehingga hal ini tak terlepas dari semen yang menjadi salah satu material utama dalam proses pembangunan. Bahkan masyarakat pun lebih menggunakan semen sebagai bahan beton untuk proses pembangunan rumah tinggal karena semen beton lebih kokoh dan tidak cepat rusak jika digunakan untuk material pembangunan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil data yang didapat oleh peneliti dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara penelusuran online dan penelitian pustaka. Menganalisis data yang telah didapat dan dikumpulkan untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2022.

C. Hasil dan Pembahasan

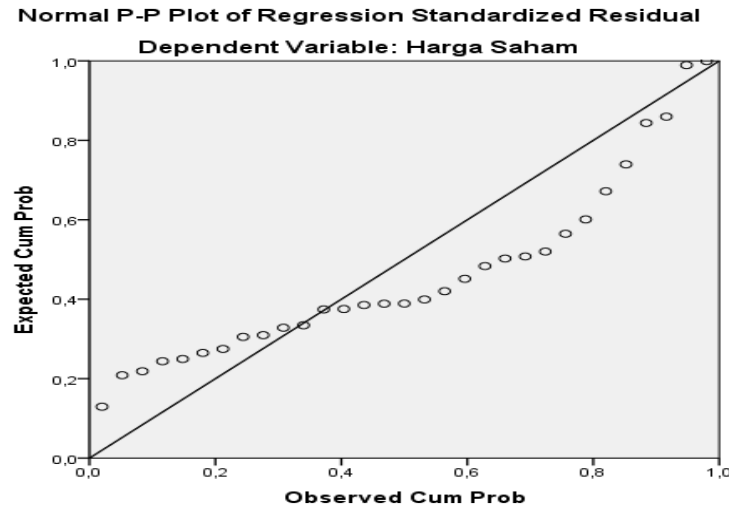
Hasil uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.



Sumber : Data diolah dengan SPSS (2023)

Gambar 1. Histogram Pengujian Normalitas

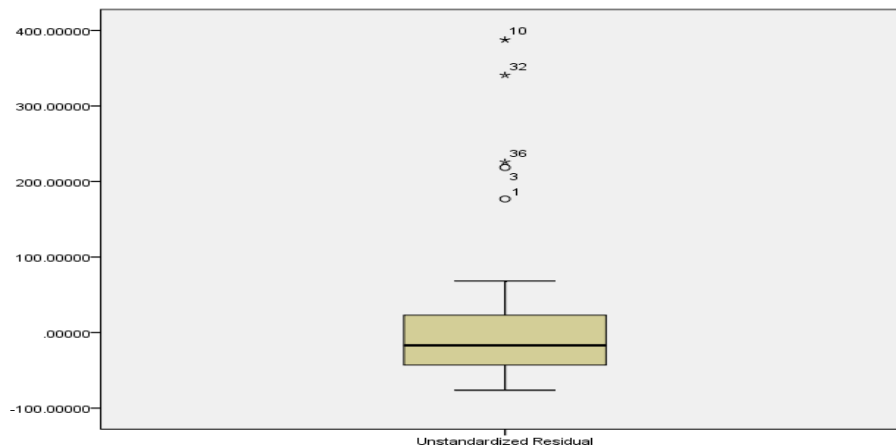
Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham berdistribusi mendekati normal, hal ini ditunjukkan oleh distribusi data yang melenceng kekanan atau kekiri.



Sumber : Data diolah dengan SPSS (2023)

Gambar 2. Grafik PP-Plot Uji Normalitas

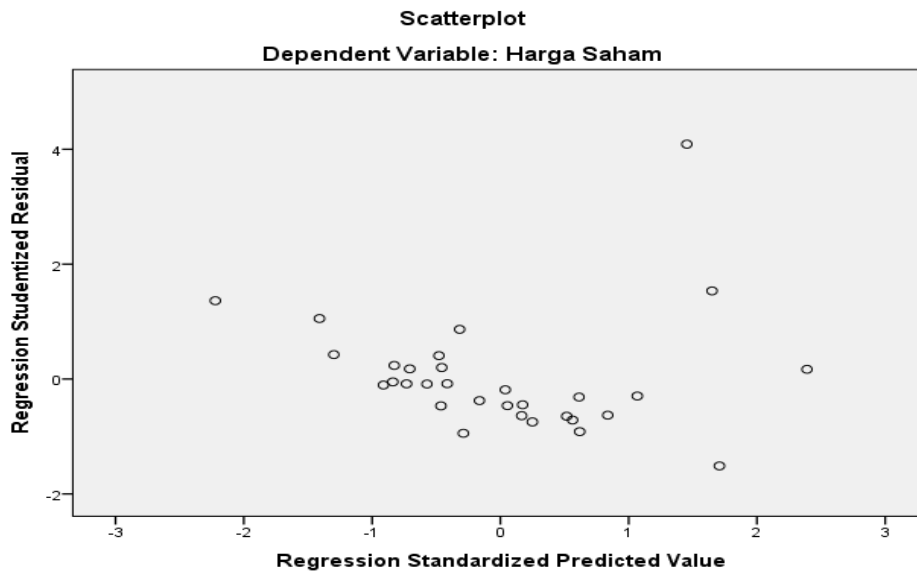
Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji gambar normal PP-Plot menunjukkan bahwa titik medekati garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen memenuhi asumsi klasik.



Sumber : Data diolah dengan SPSS (2023)

Gambar 3. Boxplot Data Yang Akan Di Outlier

Berdasarkan Gambar 3 Boxplot diatas dapat disimpulkan bahwa data yang harus di *outlier* sebanyak 5 data, meliputi : 10, 32, 36, 3, 1.



Sumber : Data Diolah Dengan SPSS (2023)

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 diatas titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan artinya data pada penilitan ini terhindar dari gejala heteroskedasitas.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,809	,691	94,12409	1,111
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan, Jika 1,111 >1,0904 maka tidak terdapat autokorelasi positif, jika 2,889 >1,8252 maka tidak terdapat autokorelasi negative. Sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,715	25,894		,259	,798
	Likuiditas	,507	,209	,577	2,426	,023
	Solvabilitas	,666	13,355	,019	,128	,604

	Profitabilitas	,004	,220	,014	,089	,376
	Aktivitas	-6,105	7,176	,247	2,351	,019
	Kebijakan Dividen	-13,094	4,627	-,460	-2,830	,069
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2 uji parsial (Uji t) diatas,

1. Pengaruh variabel likuiditas (X1) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,023 < 0,050$. sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,426 > t$ tabel **(2,059)**, maka artinya variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh variabel solvabilitas (X2) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,604 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,128 < t$ tabel **(2,059)**, maka artinya variabel solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Pengaruh variabel profitabilitas (X3) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,376 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,089 < t$ tabel **(2,059)**, maka artinya variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
4. Pengaruh variabel aktivitas (X4) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,351 > t$ tabel **(2,059)**, maka artinya variabel aktivitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Pengaruh variabel kebijakan dividen (X5) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,069 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $-2,830 < t$ tabel **(2,059)**, maka artinya variabel kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,280	5	10,856	7,463	,000 ^b
	Residual	83,909	25	7,716		
	Total	113,189	30			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas						

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS (2023)

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,463 dan nilai F tabel **(2.603)**. Karena Fhitung > Ftabel maka dengan ini hubungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen pada harga saham adalah berbentuk linier dan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), sehingga disimpulkan bahwa variabel independen (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,809	,691	94,12409	1,111
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,691 atau sebesar 69,1% yang dilihat pada kolom Adjusted R Square. Hal ini berarti pada variabel dependen (Harga Saham) memberi kontribusi sebesar 69,1% Sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Solvabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih Kepada Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pihak Perguruan Tinggi yang sudah memberikan kontribusi kepada peneliti selama penelitian ini.

E. Referensi

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 1–18.
- Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, D. I. A. I. S. (2024). *Dan R & D*.
- Machfiroh, I. S., Pyadini, A. N., & Riyani, A. (2020). Analysis of the Effect of Liquidity, Solvability and Profitability on Stock Prices in Agricultural Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 22–34.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68. www.investopedia.com
- Rouly Manurung, C., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-2019 Di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2).
<http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Saragih, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 186–199.
<https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v3i2.1735>
- Syaridha, A., & Suprihhadi, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(4), 1–17.
- Yulika, L., Efendi, R., & Yulia, Y. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN SUSKA Riau. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 94–104. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>